

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan di lakukan. Rancangan tersebut di lakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa kata-kata tulisan dan lisan orang-orang dan perilaku yang di amati. Menurut Sugiyono dalam (Andra Sugara, 2020 : 32) model penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan menurut Mardawani, (2020 : 3) penelitian kualitatif adalah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Model kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalitis karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang tidak manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak di pengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Kecendrungan penelitian menggunakan pendekatan ini, karena masalah yang di teliti pelaksanaannya di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif di harapkan mampu mengungkapkan informasi tentang Peran Guru PPKn Dalam

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian, metode sangat diperlukan karena dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang lebih rinci dan terarah. Metode penelitian merupakan cara berpikir ilmiah digunakan peneliti yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Menurut Saebani & Sutisna, (2018 : 122) metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah yaitu peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Tujuan penulis memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna berupa suatu fenomena atau peristiwa tentang Peran Guru PPKn Dalam

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

2. Bentuk Penelitian

a. Pengertian Deskriptif

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti mengkaji peristiwa, fenomena dalam kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kisah-kisah tentang kehidupannya. Peneliti menceritakan informasi ini dalam kronologi deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Menurut Anisah (Fasa, 2021 : 29) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menyajikan tentang gambaran yang lengkap terkait setting social atau penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kejadian sosial, yaitu dengan

cara melakukan gambaran terhadap variabel yang berkaitan dengan masalah atau unit yang diteliti terhadap fenomena yang diuji.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat di laksanakan nya penelitian yaitu di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu, waktu penulis melaksanakan praobservasi di sekolah dengan melakukan wawancara dengan guru PPKn. Praobservasi di lakukan sebagai persiapan pengajuan judul dalam sebuah penelitian.

2. Subjek Penelitian

Mardawani (2020:45) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian Subjek sangat di perlukan dalam penelitian, karena subjek merupakan sumber data dalam penelitian yang perannya sangat penting. Dengan menggunakan subjek yang tepat maka dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan sumber data yang benar dan mampu memberikan informasi yang sangat akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru PPKn dan siswa SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

3. Objek Penelitian

Menurut Mardawani (2020:45) objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam

penelitian Data kualitatif objeknya dinyatakan dalam kalimat, dan pengolahannya dilakukan dengan proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Berdasarkan masalah yang di kemukakan dalam latar belakang, oleh karena itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peran guru ppkn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Kelas VII di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti suatu fakta yang di gunakan dalam peneliti dan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang di gunakan peneliti untuk mengetahui peran guru ppkn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VII di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data di bedakan menjadi dua sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di oleh langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data secara langsung yang menjadi sumber primer data adalah Guru PPKn SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung melalui data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2014:224) menyatakan bahwa "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena rujukan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2016:145) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun hal yang di oservasi secara langsung berkaitan dengan penelitian ini yaitu keadaan SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung. Menurut Sugiyono, (2016: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VII di SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, baik yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sugiyono (2016:124) mengemukakan bahwa

"dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi objek penelitian.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sama halnya dengan menurut Sugiyono (2016: 137) "Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab langsung dengan Guru PPKn SMP Negeri 07 Sekadau Hulu.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyono, (2016 : 240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang dikumpulkan

untuk dianalisis pada penelitian ini adalah foto guru-guru, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan atau tingkat kebenaran dalam suatu penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Maka dari itu data yang diperoleh lapangan perlu melalui pengujian validitas data agar data tersebut dapat dipercaya sehingga tidak diragukan keabsahannya. Sugiyono, (2017: 363) mengemukakan bahwa uji keabsahan data merupakan kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Sehingga data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dalam bentuk hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data berupa triangulasi sumber yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh penelitian untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data yang dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Menurut Bogdan (Sugiyono 2016: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan dan merangkum hasil yang diperoleh sehingga mudah dipahami. Analisis data juga melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

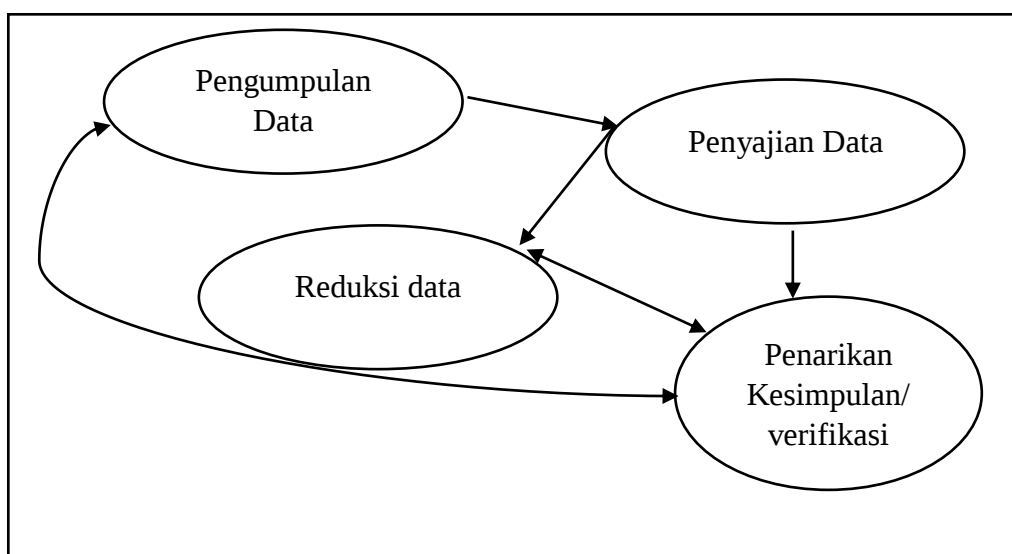
Menurut Mardawani, (2020:63-64) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder. yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian Namun demikian fokus penelitian in masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data selama dilapangan yaitu mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan setelah penulis berada dilapangan dan melihat secara langsung segala peristiwa dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (Mardawant 2020:65) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancaran setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman

Sumber : Mardawarni, (2020 : 66)

Dari bagan di analisis di atas maka peneliti menguraikan tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data pada selanjutnya. Setelah peneliti memasuki sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan memilah pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas. Dalam mereduksi data ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yakni meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode (pengkodean), membuat catatan objektif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data, membuat memo, menganalisis antara lokasi dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "the most frequent forme of display data for qualitative research dat in the past has been narrative tex". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.